

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Perbankan adalah usaha untuk menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan pada masyarakat dalam bentuk kredit dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat. Aktivitas mendapatkan dana yang berasal dari masyarakat dalam bentuk giro, tabungan, serta deposito. Simpanan masyarakat umumnya biasanya dibalas dengan jasa yang menarik seperti bunga, serta hadiah lainnya. Kegiatan mendapatkan dana dilakukan dalam pinjaman pada masyarakat. Sementara itu, jasa perbankan lainnya dalam mendukung kelancaran aktivitas utama.

Beberapa bank yang ada di Indonesia juga mulai ambil sikap dalam upaya perluasan kredit, sebab perekonomian global yang masih bergejolak karena tekanan yang berasal dari pandemi Covid-19 sekarang ini. Perbankan penting untuk membantu global usaha yang sedang dapat tekanan, baik dalam restrukturisasi kredit yang tidak perlu ada pembeda sektor. tetapi tantangan utama perbankan sekarang adalah menjaga kredit tidak macet.

Sutiman (2019), Bank merupakan organisasi yang memberikan layanan dan jasa dengan berbagai jasa keuangan, yang dimana aktivitasnya dilakukan dengan menerima dan mengeluarkan pembayaran, tabungan, simpanan giro dan deposito, digunakan untuk pinjaman kredit yang ditujukan pada masyarakat.

Sesuai UU No. 14 tahun 1967 yang digantikan menggunakan UU No.7 tahun 1992 pasal 1, perbankan merupakan segala sesuatu yang menyangkut tentang bank, mencakup kelembagaan, aktivitas usaha dan cara, serta proses dalam melaksanakan aktivitas usahanya. Bank adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dan pengawasan dipantau eksklusif oleh OJK, berdasarkan dari UU No. 10 tahun 1998. sesuai dengan miliknya Bank dibagi dua yaitu milik pemerintah dan milik swasta, sesuai pengelola Bank dibagi menjadi konvensional dan syariah yang bertugas mendapat dana dalam bentuk tabungan dan deposit berjangka bentuk kredit, menyediakan biaya, menyimpan dana pada SBI, sertifikat deposit, serta pada bank izin.

Perbankan diwajibkan melakukan analisis keuangan buat menilai kinerja keuangannya sehingga memiliki hasil yang baik terutama bagi manajemen, investor, serta para nasabah. salah satu analisis keuangan yang bisa dipergunakan adalah analisis rasio keuangan. Berikut merupakan beberapa Rasio keuangan yang digunakan untuk menilai kinerja keuangan perbankan diantaranya LDR, ROA, ROE serta BOPO.

LDR (*Loan to Deposit Ratio*) merupakan perbandingan dalam menyalurkan kredit pada total dana yang diterima. Rasio ini digunakan sebagai tingkat kemampuan perbankan dalam menyalurkan modal inti pada Dana Pihak Ketiga (DPK) yang bersumber dari masyarakat dalam bentuk kredit. ROA (*Return On Assets*) ialah rasio yang dapat menilai perusahaan dalam hal mendapatkan laba dari aktiva yang digunakan. ROA digunakan untuk mengukur perusahaan sesuai dengan pendapatan laba pada masa lalu supaya dapat digunakan dimasa yang akan datang.

ROE (*Return on Equity*) merupakan pengukur seberapa baik perusahaan dalam menggunakan modal (ekuitas) dalam mendapatkan laba (profit). Sederhananya ROE itu perbandingan laba bersih perusahaan setelah dikurangi pajak (*earnings after tax*) serta total modal yang dimilikinya. BOPO (biaya Operasional dan Pendapatan Operasional), merupakan total beban operasional serta total pendapatan operasional, dimana rasio harus diperhitungkan tiap posisi yang bisa memberikan penilaian atas efisiensi perbankan.

Bank ABC adalah satu perusahaan perbankan daerah Jawa Barat, yang bergerak pada bidang keuangan dengan menerima dana dari masyarakat pada bentuk tabungan maupun deposito, lalu menyalurkan kembali kepada masyarakat dengan menyediakan pembiayaan dan pemberian kredit. Pada masa pandemic covid-19 yang terjadi semenjak awal tahun 2020, kinerja keuangan Bank ABC juga mengalami dampak. Dampak tersebut perlu dianalisa untuk melihat kinerja keuangan Bank ABC sudah baik atau belum. Berdasarkan latar belakang tersebut maka

penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Analisis Rasio Likuiditas Dan Rasio Rentabilitas Sebagai Alat Pengukuran Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank ABC Periode 2017-2021)**”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di perusahaan tersebut, maka dapat di peroleh rumusan masalah berikut bagaimana menganalisis kinerja keuangan pada Bank ABC periode 2017-2021 dengan menggunakan rasio keuangan?.

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis kinerja keuangan pada Bank ABC periode 2017-2021 dengan menggunakan rasio keuangan.

### **D. Manfaat Penelitian**

#### **1. Bagi Peneliti**

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan serta menerapkan ilmu manajemen keuangan khususnya dalam menganalisis rasio keuangan untuk penilaian kinerja keuangan dalam suatu perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Hasil analisis rasio kinerja keuangan dapat digunakan sebagai evaluasi dan pengambilan keputusan keuangan bagi Bank ABC.

3. Bagi Pihak Lain

Hasil penelitian ini mampu digunakan sebagai referensi bagi peneliti atau para pembaca berikutnya yang akan melakukan penelitian di bidang yang sama.

